

YESIKA AYU YULIA RAHMAWATI 18230620016: Efektivitas Penggunaan Sinbiotik Sebagai Pengganti Antibiotik Terhadap Performa Produksi Bebek Hibrida Dibawah Bimbingan; Dr. Efi Rokhana, S.Pt., MP dan Nurina Rahmawati, S.Pt., M.P.

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan sinbiotik sebagai pengganti antibiotik terhadap performa bebek hibrida. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 November sampai dengan tanggal 26 November 2021 (3 minggu penelitian), yang bertempat di Desa Pojok, Kecamatan Wates, Kabupaten Kediri.

Metode penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL), yang terdiri dari 4 perlakuan dan 6 ulangan, disetiap ulangan terdiri dari 5 ekor bebek Hibrida umur 2 minggu dengan waktu penelitian sampai bebek umur 5 minggu. Perlakuan disusun dengan susunan P0 menggunakan pakan adukan dari peternak (kontrol), P1 pakan adukan ditambah antibiotik, P2 pakan adukan ditambahkan dengan probiotik (EM-4), dan P3 menggunakan pakan adukan ditambahkan dengan sinbiotik 5ml/kg pakan. Variabel pengamatan yaitu tentang performa bebek hibrida berupa konsumsi pakan, penambahan bobot badan, dan nilai konversi pakan pada bebek Hibrida

Hasil penelitian menunjukkan tidak adanya pengaruh nyata di setiap perlakuan terhadap konsumsi pakan, Pertambahan Bobot Badan (PBB), dan konversi ransum. Rataan konsumsi ransum dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu P3 (428,27), P2 (454,52), P0 (460,28), P1(479,05) g/ ekor/21 hari. Rataan pertambahan bobot badan dari yang terendah sampai yang tertinggi yaitu P3 (311,69), P2 (316,65), P0 (329,27), P1(330,52) g/ekor/21hari. Rataan hasil perlakuan terhadap konversi pakan dari yang terendah sampai dengan yang tertinggi secara berurutan adalah P1 (2,19), P3 (2,35), P0 (2,38), P2 (2,42) selama 21 hari penelitian.

Kesimpulan dari penelitian tentang efektivitas penggunaan sinbiotik terhadap performa produksi bebek Hibrida belum sepenuhnya dapat menggantikan peran penggunaan antibiotik pada pakan untuk mendapatkan performa produksi bebek Hibrida yang unggul, dikarenakan masa pemeliharaan bebek Hibrida selama penelitian yang singkat sehingga pemberian sinbiotik pada pakan belum bisa terserap maksimal oleh tubuh ternak, sehingga perlu dilakukannya penelitian dengan waktu yang lebih lama, atau dengan cara pemberian dosis sinbiotik yang berbeda di setiap perlakuan. Hasil Penelitian tidak memberikan pengaruh yang nyata, sehingga penggunaan sinbiotik pada pakan bisa di gunakan untuk menggantikan penggunaan antibiotik sebagai pakan ternak untuk mendapatkan performa bebek hibrida yang baik.

Kata Kunci : Bebek Hibrida, Sinbiotik, Performa Produksi